

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tenaga kefarmasian, yang terdiri dari apoteker dan tenaga vokasi farmasi di Apotek Bunda dan Apotek R-Tanjung, memiliki pengetahuan yang memadai mengenai penyalahgunaan obat pada remaja, termasuk jenis obat yang sering disalahgunakan seperti CTM, dimenhidrinat, dan dekstrometorfan, beserta dampak negatifnya terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial. Selain itu, tenaga kefarmasian telah menjalankan peran pencegahan melalui pemberian informasi obat, edukasi dan konseling, pengawasan penjualan, serta penolakan pelayanan apabila terdapat indikasi penyalahgunaan. Namun, rendahnya tingkat kesadaran remaja terhadap bahaya penyalahgunaan obat masih menjadi kendala utama dalam upaya pencegahan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan langkah lanjutan agar upaya pencegahan penyalahgunaan obat pada remaja dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan berkesinambungan, melalui :

1. Penguatan peran edukasi dan pencegahan tenaga kefarmasian melalui konseling.
2. Pemanfaatan media edukasi yang sesuai dengan karakteristik remaja.
3. Penerapan ketegasan dalam pembatasan atau penolakan obat berisiko.
4. Peningkatan kesadaran remaja dalam penggunaan obat sesuai anjuran tenaga kesehatan.
5. Pengembangan penelitian selanjutnya dengan cakupan dan metode yang lebih luas.